

BAB III

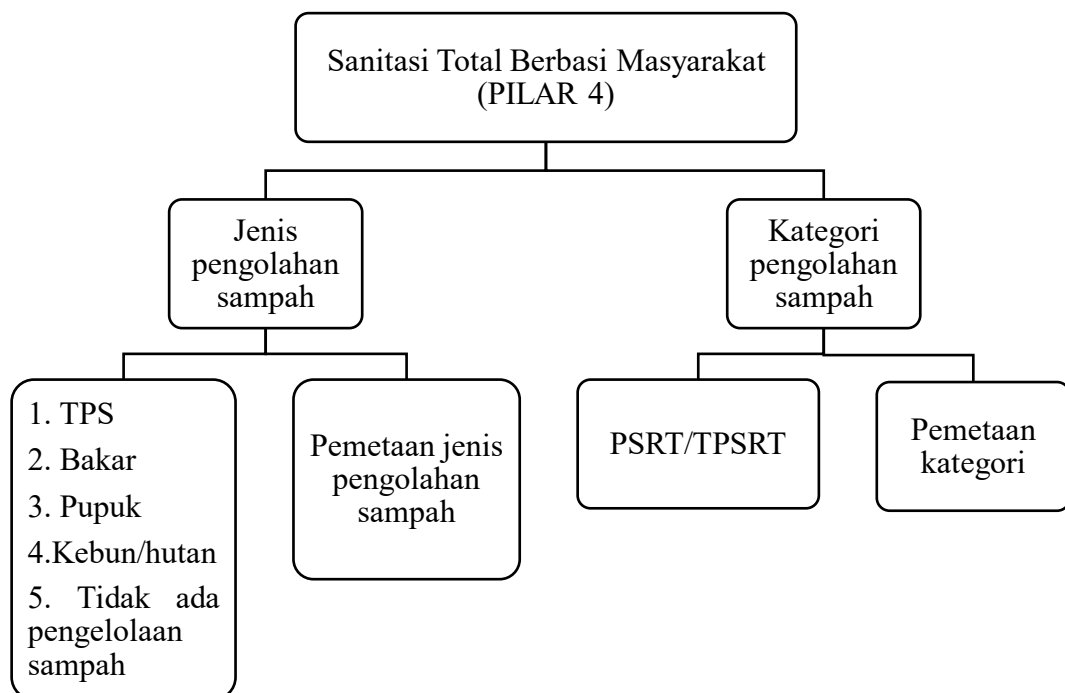
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci terkait penerapan pengelolaan sampah rumah tangga dan memaparkan pemecahan masalah yang ada.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Kerangka konsep

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah:

1. Jenis pengolahan sampah
2. Kategori pengolahan sampah
3. Pemetaan jenis pengolahan sampah
4. Pemetaan kategori pengolahan sampah

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Pengukuran	Alat Ukur
1.	Jenis Pengolahan Sampah	Klasifikasi jenis pengolahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan Nonbes	1. TPS 2. bakar 3. pupuk 4. kebun/hutan 5. tidak ada pengolahan sampah	Nominal	Kuesioner Checklist dan Epicollect5
2.	Kategori pengolahan sampah	Pengolahan sampah yang dilakukan di Masyarakat nonbes berdasarkan ada atau tidaknya pengelolaan sampah yang dilakukan	PSRT jika terdapat pengolaan sampah TIDAK PSRT jika tidak terdapat pengolaan sampah	Nominal	Kuesioner Checklist dan Epicollect5

Lanjutan Tabel 1

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Pengukuran	Alat Ukur
3.	Pemetaan jenis pengolahan Sampah	Gambaran distribusi geografis jenis pengolahan sampah yang ada di wilayah kelurahan nonbes berdasarkan lokasi rumah tangga	1. TPS 2.bakar 3.pupuk 4.kebun/hutan 5.tidak ada pengelolaan sampah	Nominal	QGIS dan Epicollect5
4.	Pemetaan kategori pengolahan sampah	Gambaran distribusi geografis pemetaan kategori pengolahan sampah yang ada di wilayah kelurahan nonbes berdasarkan lokasi rumah tangga	PSRT/ TIDAK PSRT	Nominal	QGIS dan Epicollect5

Sumber : data primer 2026

E. Populasi dan Sampel Peneliti

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 725 rumah yang ada di

Kelurahan Nonbes Kecamatan Amarasi.

2. Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 258 rumah yang melakukan pengelolaan sampah di Kelurahan Nonbes Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{725}{1 + 725 (0,5)^2} \\
 &= \frac{725}{1 + 725 (0,0025)} \\
 &= \frac{725}{1 + 1,8125} \\
 &= \frac{725}{2,8125}
 \end{aligned}$$

$$n = 257,77 = 258 \text{ rumah}$$

Keterangan :

N = Besar populasi
 n = Besar sampel
 d= Tingkat kepercayaan
 1 = Nilai konstant

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan dengan alasan keterbatasan waktu dan tenaga. Sampling ini digunakan dengan

syarat-syarat setiap rumah yang disurvei tidak di tentukan sesuai urutan, tetapi dimana rumah yang siap menjadi responden di Kelurahan Nonbes.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data jenis pengelolaan sampah dan pemetaannya dan serta kategori pengelolaan sampah rumah tanggadan pemetaannya yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung dengan bantuan aplikasi epicollect.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Kelurahan Nonbes Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang, yaitu berupa data jumlah rumah di wilayah tersebut.

2. Tahap Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data secara sistematis yang terbagi ke dalam dua tahap utama, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

a. Tahap Persiapan

- 1.** Peneliti mengurus surat izin penelitian
- 2.** Peneliti menyiapkan instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan checklist yang diinput dalam aplikasi epicollect.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Jenis pengelolaan sampah

Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi jenis pengelolaan sampah yang diterapkan oleh responden. Identifikasi meliputi cara pengelolaan sampah rumah tangga seperti pemilahan sampah, pengumpulan, pengolahan (daur ulang), serta pembuangan akhir.

2. Kategori pengelolaan sampah rumah tangga

Setelah jenis pengelolaan sampah diidentifikasi selanjutnya, pengelompokan ke dalam kategori pengelolaan sampah rumah tangga, dikategorikan baik jika PSRT, dan dikategorikan tidak baik jika tidak PSRT

3. Pemetaan jenis pengelolaan sampah

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pemetaan sesuai data hasil survei dan pengamatan yang dikumpulkan menggunakan epicolet. Kemudian membuat pemetaan jenis pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan aplikasi Qgis.

4. Pemetaan kategori pengelolaan sampah rumah tangga

Pada Tahap ini, peneliti akan melakukan pemetaan sesuai data hasil survei dan pengamatan yang dikumpulkan menggunakan epicolet. Kemudian membuat pemetaan jenis kategori (PSRT/TPSRT) menggunakan aplikasi Qgis.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Pemeriksaan data (editing)

Tahap pemeriksaan ini digunakan untuk pemeriksaan kelengkapan pengisian dan kejelasan mengenai pengamanan sampah rumah tangga.

2. Pembuatan kode (coding)

Cara Penilaian sebagai berikut :

- a. Penilaian perilaku PSRT

- 1). PSRT = jika pengolahan sampah sesuai dengan jenis sampah

- 2). TPSRT = jika pengolahan sampah tidak sesuai dengan jenis sampah (Pedoman Verifikasi STBM. 2015)

- b. Ketersediaan sarana PSRT

- 1) Hitung frekuensi total untuk setiap pilihan

- 2) Hitung persentase pilihan terhadap jumlah total responden.

3. Masukan data

Memasukan data yang diperoleh pada tabel dengan tujuan mempermudah proses analisa

4. Tabulasi

Memasukan data penerapan pengelolaan sampah rumah tangga ke dalam bentuk tabel.

H. Analisis Data

Data primer yang diperoleh dihitung dan dimasukkan dalam master tabel berdasarkan variabel penelitian kemudian dianalisa secara kuantitatif dengan menghitung persentase tiap kategori.

Penilaian mengenai perilaku PSRT menggunakan skala ordinal, dan untuk sarana PSRT dan tingkat partisi masih menggunakan skala nominal